

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam melakukan proses belajar mengajar tidak senantiasa berhasil, seringkali dihadapi masalah-masalah yang mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan awal siswa, bahkan siswa yang bersangkutan merasa kesulitan untuk menghubungkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan lamanya sehingga siswa sulit sekali menerima materi pelajaran.

Sebagai seorang guru yang sehari-hari melaksanakan tugas dalam pembelajaran, tentunya tidak jarang harus menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar membuat guru menjadi frustrasi memikirkan bagaimana menghadapi siswa seperti ini. Demikian pula dengan orang tua yang mengharapkan anaknya menjadi pandai, mendapat nilai yang memuaskan justru merasa sedih dengan kenyataan bahwa anaknya mengalami kesulitan dalam belajar.

Sesuai dengan pengalaman peneliti saat mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMA Negeri 1 Anggrek khususnya di kelas X-4, siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar antara lain adalah siswa yang tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, misalnya siswa yang prestasi belajarnya rendah (memperoleh nilai dibawah standar KKM); disamping itu kadang-kadang menunjukkan pola tingkah laku yang menyimpang pada saat

mengikuti pelajaran dikelas, misalnya kurang perhatian dalam proses pembelajaran, kurang minat dan motivasi, serta melalaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Sesuai fakta dalam pembelajaran matematika di sekolah masih banyak siswa yang mengalami hambatan dan kendala-kendala dalam menyelesaikan soalkhususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel, atau dikatakan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Karakteristik matematika, yaitu objeknya yang abstrak, konsep dan prinsipnya berjenjang, dan prosedur pengerjaannya banyak memanipulasi bentuk-bentuk konsep yang pada kenyataannya menimbulkan kesulitan dalam belajar matematika. Karakteristik tersebut merupakan bagian dari objek langsung pembelajaran matematika, sehingga penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa. Misalnya siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami konsep  $x - y = 5$  maka  $x = y + 5$  dengan beranggapan bahwa  $y$  pindah ruas ke kanan dengan mengubah tanda menjadi  $x = y + 5$ . Padahal ini adalah konsep yang salah. Selain itu sebagian siswa juga masih sering mengalami kesulitan pada fakta matematika, misalnya pada penggunaan notasi himpunan penyelesaian  $\{(x, y)\}$ . Objek yang dipelajari dalam matematika meliputi fakta, konsep, keterampilan dan prinsip. Kesulitan belajar matematika di mungkinkan karena kesulitan belajar fakta, konsep, keterampilan dan prinsip. Fakta merupakan perjanjian atau pemufakatan yang dibuat dalam matematika, misalnya lambang, nama, inotasi, serta perjanjian, konsep merupakan pengertian abstrak yang memungkinkan seseorang menggolong-golongkan objek atau peristiwa, keterampilan merupakan operasi dan prosedur dalam matematika untuk mendapatkan elemen tunggal dari satu atau lebih elemen yang diketahui

seperti penjumlahan, perkalian, gabungan dan irisan, sedangkan prinsip adalah hubungan antara berbagai objek dasar matematika. Mempelajari materi SPLDV, tentu mempelajari keempat macam objek tersebut. Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi matematika selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika**” (*study kasus kelas X-4 SMA Negeri 1 Anggrek pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di mungkinkan karena kesulitan belajar fakta, konsep, keterampilan dan prinsip.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
3. Siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X-4 materi sistem persamaan linear dua variabel.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah, yaitu: “Bagaimana kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X-4 materi sistem persamaan linear dua variabel?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui jenis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X-4 materi sistem persamaan linear dua variabel”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini akan memberikan informasi kepada guru mengenai kesulitan belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel, sehingga guru dapat mencari solusi dalam upaya perbaikan pembelajaran.

##### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam proses belajar khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

##### **c. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel.